

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istqamah Banjarmasin. Subyek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 23 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran fiqih. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran fiqih melalui media audio visual. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran mata pelajaran fiqih melalui media audio visual kelas I yang akan dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui media audio visual.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus 1

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan Media Audio Visual. Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

a. Pertemuan pertama

1) Persiapan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kesatu pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 17 Maret 2011 Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Media Audio Visual. Hal ini dimaksud agar dengan digunakannya media ini siswa dapat mengetahui pokok bahasan “wudhu” dengan mudah dan cepat.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan standar kompetensi mengenal tata cara wudhu serta dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu.

Adapun tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat menyebutkan pengertian wudhu dengan baik dan benar
- (2) Siswa dapat mengucapkan lafaz niat wudhu dengan baik dan benar
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat motivasi siswa dalam pelajaran.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam pelaksanaan, guru melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah tertuang dalam RPP yakni sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal
 - 1) Mencek kehadiran siswa
 - 2) Mengkondusifkan ruangan
 - 3) Membuka pelajaran dan berdoa
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 5) Melaksanakan *pre test* dan *appersepsi*
- b) Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan materi kepada siswa
 - 2) Guru memutarakan tayangan audio visual tentang pengertian wudhu dan lafaz niat wudhu.
 - 3) Siswa memperhatikan tayangan audio visual tentang pengertian wudhu
 - 4) Guru menjelaskan pengertian wudhu dan lafaz niat wudhu.
 - 5) Guru meminta kepada siswa mengulangi apa yang disampaikan oleh guru
 - 6) Guru Memperhatikan aktivitas siswa
- c) Penutup
 - 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.

- 2) Memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam bentuk komentar positif.
- 3) Guru memberi pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan (*post test*).
- 4) Mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.
- 5) Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
- 6) Menutup pelajaran dan berdoa.

b. Pertemuan Kedua

1) Persiapan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kesatu pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 31 Maret 2011 Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Media Audio Visual. Hal ini dimaksud agar dengan digunakannya media ini siswa dapat mengetahui pokok bahasan “wudhu” dengan mudah dan cepat.

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan standar kompetensi mengenal tata cara wudhu serta dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu.

Adapun tujuan pembelajaran :

Siswa dapat menyebutkan rukun wudhu dengan baik dan benar

- b) Membuat lembar observasi untuk melihat motivasi siswa dalam pelajaran.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam pelaksanaan, guru melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah tertuang dalam RPP yakni sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal
 - 1) Mencek kehadiran siswa
 - 2) Mengkondusifkan ruangan
 - 3) Membuka pelajaran dan berdoa
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 5) Melaksanakan *pre test* dan *appersepsi*
- b) Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan materi kepada siswa
 - 2) Guru memutarakan tayangan audio visual tentang rukun Wudhu
 - 3) Siswa memperhatikan tayangan audio visual tentang rukun wudhu
 - 4) Guru menjelaskan rukun wudhu

- 5) Guru meminta kepada siswa mengulangi apa yang disampaikan oleh guru
 - 6) Guru Memperhatikan aktivitas siswa
- c) Penutup
- 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.
 - 2) Memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam bentuk komentar positif.
 - 3) Guru memberi pertanyaan tertulis kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan (*post test*).
 - 4) Mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman peserta didik yang keliru.
 - 5) Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
 - 6) Menutup pelajaran dan berdoa.

3) Observasi dan Evaluasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menyuruh siswa menyiapkan materi	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi		√
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Memutar tayangan audio visual	√	
8.	Memperhatikan tayangan audio visual	√	
9.	Menjelaskan tayangan audio visual	√	
10.	Menyuruh siswa satu persatu atau bersama-sama melafalkan niat wudhu	√	
11.	Mengawasi siswa dalam melafalkan niat wudhu	√	
12.	Menilai siswa dalam melafalkan niat wudhu	√	
13.	Menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap siswa yang melafalkan niat wudhu	√	
14.	Menguasai kelas		√
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√

21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
27.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir	√	
28.	Membuat kesimpulan akhir	√	
29.	Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan pelajaran		√
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	6

Tabel 4.4. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menyuruh siswa menyiapkan materi	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Memutar tayangan audio visual	√	
8.	Memperhatikan tayangan audio visual	√	
9.	Menjelaskan tayangan audio visual	√	
10.	Menyuruh siswa satu persatu atau bersama-sama menyebutkan rukun wudhu	√	
11.	Mengawasi siswa dalam menyebutkan rukun wudhu	√	
12.	Menilai siswa dalam menyebutkan rukun wudhu	√	
13.	Menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap siswa yang mampu menyebutkan rukun wudhu	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
27.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir	√	

28.	Membuat kesimpulan akhir	√	
29.	Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan pelajaran		√
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	27	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

a. Pertemuan 1

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{25}{31} \times 100\% = 80.64\%$$

b. Pertemuan 2

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{27}{31} \times 100\% = 87.09\%$$

Pada tabel tersebut, untuk aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama ini terlihat sangat baik. Rata-rata penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 25 dari 31 menjadi 27 dari 31 skor ideal atau mendapat nilai 80,64 % menjadi 87.09% dengan perolehan rata-rata antara pertemuan pertama dan kedua sebanyak 83.86 %. Namun yang perlu ditingkatkan lagi adalah dalam penguasaan kelas, hal ini terjadi mungkin karena penggunaan media audio visual ini adalah baru bagi guru dan terlebih lagi bagi peserta didik sehingga pada saat pembelajaran guru sedikit kurang menguasai kelas ketika peserta didik ramai

menggerumini media yang digunakan disamping itu karena jam pelajaran akan segera berakhir sehingga siswa ingin cepat istirahat.

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada pertemuan pertama siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membaca surah Al-fatihah				√	
2.	Menyiapkan buku pelajaran				√	
3.	Memperhatikan tayangan audio visual				√	
4.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
5.	Berlatih melafalkan niat wudhu bersama-sama			√		
6.	Melafalkan niat wudhu satu persatu				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	

8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√	
9.	Keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan		√		
10.	Membuat kesimpulan		√		
11.	Membaca bersama surah al-Fatihah sebagai penutup pelajaran			√	
Total Skor		41			

Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada pertemuan kedua siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membaca surah Al-fatihah				√	
2.	Menyiapkan buku pelajaran				√	
3.	Memperhatikan tayangan audio visual				√	
4.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
5.	Menyebutkan rukun wudhu bersama-sama				√	
6.	Menyebutkan rukun wudhu satu persatu				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan				√	
10.	Membuat kesimpulan				√	
11.	Membaca bersama surah al-Fatihah sebagai penutup pelajaran				√	
Total Skor		44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

a. Pada pertemuan Pertama

$$\text{Nilai} = \frac{Sp}{55} \times 100\% = \text{Nilai akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{41}{55} \times 100 = 74.54 \%$$

b. Pada Pertemuan 2

$$\text{Nilai} = \frac{Sp}{55} \times 100\% = \text{Nilai akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{44}{55} \times 100 = 80\%$$

Berdasarkan observasi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I maka rata-rata perolehan skor aktivitas termasuk dalam klasifikasi pada tingkatan aktif, sekitar 77.27 %.

c) Hasil Observasi motivasi Siswa dalam KBM

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I ini. Semuanya dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Motivasi siswa dalam KBM pertemuan pertama dan kedua Siklus I

No	Nama	Aspek yang Diamati	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	(%)
			P1	P2			
1	A. Rizkon	- Konsentrasi	31	32	31.5	40	78.75 %
2	A. Azhar		30	31	30.5	40	76.25 %
3	A. Rizali		31	33	32	40	80 %
4	A. Maulana	- Perhatian	29	30	29.5	40	73.75 %
5	Era Fazira	- Partisipasi	30	31	30.5	40	76.25 %
6	Emelya		33	35	34	40	85 %
7	Finaliana		29	30	29.5	40	73.75 %
8	Ferry	- Antusias	30	32	31	40	77.5 %
9	M. Khafidul U	- Ceria	30	31	30.5	40	76.25 %
10	M. Mabruno		29	30	29.5	40	73.75 %
11	M. Aidi Fadillah		30	31	30.5	40	76.25 %
12	M. Rizky	- Tekun	29	30	29.5	40	73.75 %
13	M. Sholihin	- Mengerjakan tugas dari	30	31	30.5	40	76.25 %
14	M. Zidan R		29	30	29.5	40	73.75 %
15	M. Fiqriannor		34	35	34.5	40	86.5 %
16	Mawar Anjani		30	32	31	40	77.5 %
17	Nabila		31	33	32	40	80 %

18	Nur Syifa A	guru - Presentasi	31	32	31.5	40	78.75 %
19	Nur Azemie		31	32	31.5	40	78.75 %
20	Risda Handayani		30	31	30.5	40	76.25 %
21	Risma Yanti		30	31	30.5	40	76.25 %
22	Sisla Zuraida		33	35	34	40	85 %
23	Yanti Farlina		33	34	33.5	40	83.75 %
Jumlah			703	732	-	920	-
Rata-rata			30.56	31.82	31.19	40	77.97 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama an pertemuan kedua, baik dari segi konsentrasi, perhatian, partisipasi, semangat,kecerian, antusiasme dan presentasi tergolong tinggi, ini dapat dilihat dari skor perolehan rata-rata 77.97 %.

Pada siklus I ini, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena media tersebut tersebut masih baru oleh siswa.

4) Refleksi dan Perencanaan Ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan/kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut.

a) Keberhasilan

Keberhasilan yang terjadi pada siklus I adalah:

- (1) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus pertama ini umumnya terlihat sangat baik. Rata-rata penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 25 dari 31 skor ideal atau mendapat nilai 83.86 %.

- (2) Rata-rata skor aktivitas yang diperoleh siswa saat pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual berada pada tingkatan tinggi, yaitu sekitar 77.27 %.
- (3) Sebagian besar motivasi siswa saat berlangsungnya KBM dengan media audio visual dari segi konsentrasi, perhatian, partisipasi, semangat, keceriaan, antusiasme dan presentasi tergolong tinggi atau sekitar 73.85 %, ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dengan media audio visual pada mata pelajaran fiqh ini berada pada tingkatan tinggi, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih kurang serius atau kurang perhatian dengan pembelajaran.

b) Kegagalan atau Kekurangan

Kegagalan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah:

- (1) Guru belum sepenuhnya berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam melaksanakan appersepsi, penguasaan kelas, dan menyimpulkan materi pelajaran.
- (2) Sebagian siswa kurang berani untuk maju kedepan kelas padasaat diminta oleh guru untul melafalkan niat berwudhu dan menyebutkan rukun wudhu.
- (3) Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru.
- (4) Hasil pengamatan motivasi siswa pada siklus pertama rata-rata 73.85 %, angka itu masih bisa diupayakan untuk ditingkatkan lagi pada siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

1. Guru perlu meningkatkan lagi dalam melaksanakan appersepsi, teknik penguasaan kelas, membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran, dan menyimpulkan materi pelajaran.
2. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam mengkaji setiap sub pokok bahasan yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar berlangsung dan tidak lupa mempelajarinya di rumah.
3. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum berani memberikan pertanyaan atau memberikan jawaban agar lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Memberikan motivasi yang lebih intensif pada siswa yang belum aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Pelaksanaan Siklus II

a. Pertemuan pertama

1) Persiapan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kekedua pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 14 April 2011, Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Media Audio Visual. Hal ini dimaksud agar dengan digunakannya media ini siswa dapat mengetahui pokok bahasan “wudhu” dengan mudah dan cepat.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah yang ada pada siklus sebelumnya (siklus I), yakni:
- 1) Memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam mengkaji setiap sub pokok bahasan yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar berlangsung dan tidak lupa mempelajarinya di rumah.
 - (2) Guru perlu meningkatkan lagi dalam melaksanakan appersepsi, penguasaan kelas, membimbing siswa kegiatan pembelajaran, dan menyimpulkan materi pelajaran.
 - (3) Guru harus benar-benar meberikan penjelasan kepada siswa kemudian baru mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti.
 - (4) Memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang belum mampu menerima pelajaran dengan baik.
- b) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan standar kompetensi mengenal tata cara wudhu serta dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu.
- Adapun tujuan pembelajaran :Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu dengan baik dan benar
- c) Membuat lembar observasi untuk melihat motivasi siswa dalam pelajaran.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam pelaksanaan, guru melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah tertuang dalam RPP yakni sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal
 - 1) Mencek kehadiran siswa
 - 2) Mengkondusifkan ruangan
 - 3) Membuka pelajaran dan berdoa
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 5) Melaksanakan *pre test* dan appersepsi
- b) Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan materi kepada siswa
 - 2) Guru memutarakan tayangan audio visual tentang hal-hal yang membatalkan wudhu
 - 3) Siswa memperhatikan tayangan audio visual tentang hal-hal yang membatalkan wudhu
 - 4) Guru menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu
 - 5) Guru meminta kepada siswa mengulangi apa yang disampaikan oleh guru
 - 6) Guru Memperhatikan aktivitas siswa
- c) Penutup
 - 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.
 - 2) Memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam bentuk komentar positif.

- 3) Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan (*post test*).
- 4) Mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan pelajaran.
- 5) Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
- 6) Menutup pelajaran dan berdoa.

b. Pertemuan Kedua

1) Persiapan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kedua pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 21 April 2011 Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Media Audio Visual. Hal ini dimaksud agar dengan digunakannya media ini siswa dapat mengetahui pokok bahasan “wudhu” dengan mudah dan cepat.

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan standar kompetensi mengenal tata cara wudhu serta dengan kompetensi dasar melaksanakan wudhu.

Adapun tujuan pembelajaran :

Siswa dapat mempraktikkan wudhu dengan baik dan benar

- b) Membuat lembar observasi untuk melihat motivasi siswa dalam pelajaran.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan tersebut disusun, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan beberapa tindakan yang sudah tertuang dalam RPP sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal
 - 1) Mencek kehadiran siswa
 - 2) Mengkondusifkan ruangan
 - 3) Membuka pelajaran dan berdoa
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 5) Melaksanakan *pre test* dan appersepsi
- b) Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan materi kepada siswa
 - 2) Guru memutarakan tayangan audio visual tentang gerakan wudhu
 - 3) Siswa memperhatikan tayangan audio visual tentang gerakan wudhu
 - 4) Guru mendemonstrasikan gerakan wudhu
 - 5) Guru meminta kepada siswa mempraktikkan gerakan wudhu sendiri atau bersama-sama didepan kelas
 - 6) Guru Memperhatikan aktivitas siswa
- c) Penutup
 - 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.

- 2) Memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam bentuk komentar positif atau hadiah.
- 3) Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan (*post test*).
- 4) Mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan pelajaran.
- 5) Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
- 6) Menutup pelajaran dan berdoa.

3) Observasi dan Evaluasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menyuruh siswa menyiapkan materi	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		

7.	Memutar tayangan audio visual	√	
8.	Memperhatikan tayangan audio visual	√	
9.	Menjelaskan tayangan audio visual	√	
10.	Menyuruh siswa satu persatu atau bersama-sama menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu	√	
11.	Mengawasi siswa menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu	√	
12.	Menilai siswa dalam menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu	√	
13.	Menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap siswa yang menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu	√	
14.	Menguasai kelas		√
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
27.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir	√	
28.	Membuat kesimpulan akhir	√	

29.	Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan pelajaran	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	3

Tabel 4.9. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menyuruh siswa menyiapkan materi	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Memutar tayangan audio visual	√	
8.	Memperhatikan tayangan audio visual	√	
9.	Mendemonstrasikan sesuai tayangan audio visual	√	
10.	Menyuruh siswa satu persatu atau bersama-sama mempraktekkan gerakan wudhu	√	
11.	Mengawasi siswa dalam mempraktekkan gerakan wudhu	√	
12.	Menilai siswa dalam mempraktekkan gerakan wudhu	√	
13.	Menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap siswa yang mempraktekkan gerakan wudhu	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
27.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir	√	
28.	Membuat kesimpulan akhir	√	
29.	Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan pelajaran	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

c. Pertemuan 1

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{28}{31} \times 100\% = 90.32\%$$

d. Pertemuan 2

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{29}{31} \times 100\% = 93.54\%$$

Pada tabel tersebut, untuk aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama ini terlihat sangat baik. Penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 28 dari 31 menjadi 29 dari 31 skor ideal atau mendapat nilai 90.32% menjadi 93.54% rata-rata perolehan skor 91.93 %. Namun yang perlu ditingkatkan lagi adalah pemanfaatan alokasi waktu, hal ini terjadi karena materi yang dibahas memang memerlukan waktu yang lebih lama sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi, dan tidak ada materi yang terlewati.

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat sepenuhnya terlaksana, seperti : melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan pertama siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membaca surah Al-fatihah					√
2.	Menyiapkan buku pelajaran				√	
3.	Memperhatikan tayangan audio visual					√
4.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
5.	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu bersama-sama				√	
6.	Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu satu persatu				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan				√	
10.	Membuat kesimpulan				√	
11.	Membaca bersama surah al-Fatihah sebagai penutup pelajaran					√
Total Skor		49				

Tabel 4.11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan kedua siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membaca surah Al-fatihah					√
2.	Menyiapkan buku pelajaran				√	
3.	Memperhatikan tayangan audio visual					√
4.	Memperhatikan gerakan guru				√	
5.	Mempraktekkan gerakan wudhu bersama-sama					√
6.	Mempraktekkan gerakan wudhu wudhu satu persatu				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan					√
10.	Membuat kesimpulan				√	
11.	Membaca bersama surah Al-Fatihah sebagai penutup					√
Total Skor		51				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

a. Pada pertemuan Pertama

$$\text{Nilai} = \frac{Sp}{55} \times 100\% = \text{Nilai akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{49}{55} \times 100 = 89.09 \%$$

b. Pada Pertemuan 2

$$\text{Nilai} = \frac{Sp}{55} \times 100\% = \text{Nilai akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{51}{55} \times 100 = 92.72 \%$$

Dari hasil persentase lembar observasi aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II maka rata-rata perolehan skor aktivitas siswa termasuk dalam klasifikasi pada tingkatan sangat aktif, sekitar 90.90 %.

c. Hasil Observasi motivasi Siswa dalam KBM

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II ini. Semuanya dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.12. Motivasi siswa dalam KBM pertemuan pertama dan kedua Siklus II

No	Nama	Aspek yang Diamati	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	(%)
			P1	P2			
1	B. Rizkon	- Konsentrasi	33	36	34.5	40	86.25 %
2	B. Azhar		33	35	34	40	85 %
3	B. Rizali		31	33	32	40	80 %
4	B. Maulana	- Perhatian	34	35	34.5	40	86.5 %
5	Era Fazira		34	36	35	40	87.5 %

6	Emelya	- Partisipasi	33	35	34	40	85 %
7	Finaliana		32	34	33	40	82.5 %
8	Ferry	- Antusias	30	32	31	40	77.5 %
9	M. Khafidul U		33	36	34.5	40	86.25 %
10	M. Mabruno	- Ceria	29	30	29.5	40	73.75 %
11	M. Aidi Fadillah		33	36	34.5	40	86.25 %
12	M. Rizky	- Tekun	32	34	33	40	82.5 %
13	M. Sholihin		30	31	30.5	40	76.25 %
14	M. Zidan R	- Mengerjakan	33	36	34.5	40	86.25 %
15	M. Fiqriannor	tugas dari	34	35	34.5	40	86.5 %
16	Mawar Anjani	guru	32	34	33	40	82.5 %
17	Nabila		31	33	32	40	80 %
18	Nur Syifa A	- Presentasi	33	36	34.5	40	86.25 %
19	Nur Azemie		31	32	31.5	40	78.75 %
20	Risda Handayani		32	34	33	40	82.5 %
21	Risma Yanti		34	36	35	40	87.5 %
22	Sisla Zuraida		34	35	34.5	40	86.5 %
23	Yanti Farlina		34	36	35	40	87.5 %
Jumlah			742	790	-	920	-
Rata-rata			32.26	34.34	33.30	40	83.25 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, baik dari segi konsentrasi, perhatian, partisipasi, semangat, keceriaan, antusiasme dan presentasi sangat tinggi dibanding siklus I mengalami kenaikan yang cukup signifikan, ini dapat dilihat dari skor perolehan rata-rata pada siklus I hanya 77.98 % atau 31.19 skor dari 40 skor ideal, namun pada siklus II mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni 83.25 % atau 33.30 skordari 40 skor ideal.

4) Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan/kekurangan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut.

a) Keberhasilan

Keberhasilan yang terjadi pada siklus II ini adalah:

- (1) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus kedua ini umumnya terlihat sangat tinggi, penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 28 dari 31 menjadi 29 dari 31 skor ideal atau mendapat nilai 90.32% menjadi 93.54%, rata-rata perolehan skor adalah 91.93 %
- (2) Rata-rata skor motivasi yang diperoleh siswa saat pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual mengalami kenaikan dari cukup menjadi tinggi.
- (3) Sebagian besar motivasi siswa saat berlangsungnya KBM dengan media audio visual dari segi konsentrasi, perhatian, partisipasi, semangat, keceriaan, antusiasme dan presentasi sangat tinggi atau sekitar 83.25 %, ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dengan media audio visual pada mata pelajaran fiqh ini sangat tinggi.

b) Kegagalan atau Kekurangan

Kegagalan atau kekurangan yang terjadi pada siklus II adalah:

- (1) Hasil pengamatan motivasi siswa pada siklus kedua masih pada tingkat tinggi, masih bisa ditingkatkan sampai tingkat sangat tinggi.
- (2) Guru belum sepenuhnya berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam

melaksanakan pembelajaran perlu memperhatikan alokasi waktu dan penggunaan bahasa lisan yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Pembahasan Hasil PTK

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan motivasi siswa pada siklus I dan II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media audio visual ini sangat mendukung dan aktif, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Karena siswa lebih cepat mengerti dengan media ini, yang menuntut mereka untuk lebih konsentrasi, perhatian dan ikut berpartisipasi dalam KBM.
2. Kegiatan pembelajaran dengan media audio visual ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Madaras Ibtidaiyah Darul Istiqamah Banjarmasin, dan perlu di tingkatkan .
3. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini dinyatakan berhasil, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemajuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan dengan media audio visual ini bisa digunakan oleh guru sebagai variasi dalam pembelajaran di sekolah agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.